

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilaksanakan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan dari analisis dan pembahasan sebagai berikut:

1. Strategi diversifikasi yang terdiri dari diversifikasi terkait, diversifikasi tidak terkait, dan diversifikasi internasional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa penerapan strategi diversifikasi yang dilihat dari informasi segmen pada laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tidak mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Diversifikasi terkait, tidak terkait dan internasional juga bukan merupakan eksplanatori yang menjelaskan terjadinya kinerja. Hal ini dikarenakan perusahaan masih mengabaikan efisiensi.
2. Efisiensi memperkuat pengaruh strategi diversifikasi terkait terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti efisiensi mendukung perusahaan yang menerapkan strategi diversifikasi terkait untuk mencapai kinerja perusahaan. Walaupun diversifikasi terkait tidak dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang ditunjukkan pada kesimpulan pertama, namun hal tersebut ternyata teratasi ketika perusahaan berusaha untuk efisien.
3. Efisiensi tidak memoderasi pengaruh strategi diversifikasi tidak terkait maupun diversifikasi internasional terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti efisiensi tidak mendukung perusahaan manufaktur untuk menerapkan diversifikasi tidak terkait dan diversifikasi internasional untuk mencapai kinerja perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa sekalipun perusahaan berusaha untuk efisien, hal itu tidak berpengaruh untuk mencapai kinerja perusahaan.
4. Variabel kontrol yakni ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti kinerja perusahaan memiliki nilai aset yang besar dan mampu untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Berlandaskan pada hasil simpulan penelitian ini maka keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Pengukuran diversifikasi terkait maupun diversifikasi tidak terkait yang digunakan pada penelitian ini mensimplifikasi secara matematis.
2. Penggunaan model BCC untuk aplikasi DEA dalam pengukuran efisiensi.

5.3. Saran

Berdasarkan atas simpulan dan keterbatasan yang telah disajikan di atas, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Akademis:
 - a. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan *entropy index* yang lebih objektif untuk pengukuran diversifikasi terkait dan diversifikasi tidak terkait.
 - b. Penelitian selanjutnya dapat mencoba model lain pada aplikasi DEA untuk pengukuran efisiensi.

2. Saran Praktis:

Hasil penelitian ini mempunyai masukan secara praktis bagi manajemen perusahaan manufaktur disarankan untuk melakukan diversifikasi terkait. Apabila perusahaan mempunyai tingkat efisiensi tinggi, maka dapat memperkuat peranan diversifikasi terkait pada kinerja perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa diversifikasi terkait memiliki risiko yang lebih rendah dan risiko ini hanya menyebar pada satu unit industri saja, sehingga perusahaan masih bisa mencapai efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., dan Setiawan, R. (2021). Diversifikasi Internasional dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia dengan Efisiensi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 373–383.
- Ariani, M. S. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi, Intellectual Capital dan Karakteristik Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(1), 37–58.
- Badan Pusat Statistik (2021). *Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2021*. Didapatkan dari <https://www.bps.go.id/publication/2022/09/14/649273c678913af11862af32/p-erkembangan-indeks-produksi-industri-manufaktur-2021.html>
- David, F., dan David, F. (2016). *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing* (15 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Deng, C., Yang, J., Su, Z., dan Zhang, S. (2021). The Double-edged Sword Impact of Effectuation on New Product Creativity: The Moderating Role of Competitive Intensity and Firm Size. *Journal of Business Research*, 137(August), 1–12.
- Dewi, M., dan Atiningsih, S. (2019). Peran Struktur Modal dalam Memediasi Pengaruh Strategi Diversifikasi, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus 2*, 488-498.
- Drury, C. (2018). *Management and Cost Accounting*. United Kingdom: Cengage.
- Ghofar, A., dan Islam, S. (2014). *Corporate Governance and Contingency Theory: A Structural Equation Modeling Approach and Accounting Risk Implications*. Switzerland: Springer.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS* (Edisi 4). Cetakan ke IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., Setio, C. H., Pranoto, T., dan Gunawan, V. P. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Efisiensi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 149–176.
- Hitt, M., Ireland, R., dan Hockisson, R. (2019). *Strategic Management: Competiveness & Globalization: Concepts and Cases*. Boston: Cengage.
- Iswadi, dan Yowanda, N. C. (2018). Pengaruh Kompensasi Direksi, Struktur Modal dan Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kebangsaan*,

7(14), 1-8.

Itung, S., dan Lasdi, L. (2018). Pengaruh Strategi Diversifikasi dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimoderasi oleh Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 69–80.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2021). *Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi*. Didapatkan dari <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi>.

Lind, D., Marchal, W., dan Wathen, S. (2018). *Statistical Techniques in Business & Economics*. New York: McGraw-Hill Education.

Meilanda, C., Latama, A. N., Kristamuljana, S., dan Yuliati, R. (2020). Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Moderasi Efisiensi. *Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 9–31.

Otley, D. T. (1980). The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and Prognosis. *Management Control Theory*, 5(4), 305–320.

Palepu (1985). Diversification Strategy, Profit Performance, and the Entropy Measure. *Strategic Management Journal*, 6, 239-255.

Pertiwi, D. (2019). *ADB: Ingin Berpenghasilan Tinggi, Indonesia Harus Diversifikasi Manufaktur*. <https://insight.kontan.co.id/news/adb-ingin-berpenghasilan-tinggi-indonesia-harus-diversifikasi-sektor-manufaktur>, 29 November 2022, pukul 15.23 WIB.

Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44–53.

Salindeho, A. O., Saerang, I. S., dan Maramis, J. B. (2018). Effect of Business Diversification of Financial Performance and Return Stock Case Stock in Automotive and Component Manufacturing Company Listed in BEI. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1078–1087.

Sri, D., dan Chen, M. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages*. *Jurnal Akuntansi Kompetitif* 2(3), 84-138.

Subramanyam, K. (2014). *Financial Statement Analysis*. California: McGraw-Hill Education.